

Tindak Tutur Ilokusi dalam Manga Detektif Conan Volume 72

Muhammad Guntur^a, Umul Khasanah^b

^{a)} Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

^{b)} Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

Corresponding Author:

mhmmadgunturr@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30996/mezurashii.v6i2.11693>

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan apa saja jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam manga Detektif Conan Volume 72. Tindak tutur ilokusi dianalisis secara kontekstual dan ditentukan jenis-jenisnya mengacu pada kategori tindak tutur menurut Kato (2004:45) dan fungsi-fungsinya menurut Leech (1983:162). Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan pragmatik. Data berupa dialog yang dikumpulkan dengan cara baca catat. Menganalisis data dengan cara menjelaskan konteks dituturkannya tindak tutur ilokusi dan menjelaskan. Setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa dalam manga Detektif Conan Volume 72 ditemukan bahwa dari 47 data tindak tutur ilokusi terdapat 12 data ilokusi asertif, 6 data ilokusi komisif, 13 data ilokusi direktif, 9 data ilokusi ekspresif dan 7 data ilokusi deklaratif. Selain itu, 47 data tersebut memiliki fungsi ilokusi yaitu fungsi kompetitif, fungsi menyenangkan, fungsi bekerja sama, dan fungsi bertentangan.

Kata Kunci: Pragmatik, Tindak tutur ilokusi, fungsi, Manga, Detektif Conan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe what are the types and functions of illocution speech in the manga Detective Conan Volume 72. Illocution speech acts are analyzed contextually and the types are determined according to the category of tututr according to Kato (2004:45) and their functions according to Leech (1983:162). A qualitative descriptive method is used in this study with a pragmatic approach. The data is in the form of dialogues collected by reading and taking notes. Analyze the data by explaining the context in which the speech of the illocution speech act is spoken and explaining. After analysis, it can be concluded that in the Detective Conan Volume 72 manga, it was found that out of 47 data on illocution speech acts, there are 12 assertive illocution data, 6 commissive illocution data, 13 directive illocution data, 9 expressive illocution data and 7 declarative illocution data. In addition, the 47 data had illocution functions, namely competitive functions, fun functions, cooperative functions, and conflicting functions.

Keywords: Pragmatic, Illocutionary, Function, Comic, Detective Conan.

Submitted:

31 Juli 2024

Accepted:

10 Oktober 2024

Published:

30 Oktober 2024



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Manusia dalam hidupnya saling membutuhkan, karena saling membutuhkan akhirnya antar manusia melakukan interaksi dengan individu ataupun kelompok. Alat yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi yaitu bahasa. Bahasa memungkinkan manusia untuk berinteraksi dan memahami satu sama lain dengan menggunakan lambang-lambang bunyi yang disepakati bersama (Zidan, Khasanah 2023). Bahasa sangat membantu manusia berkomunikasi dengan yang lainnya untuk menyampaikan apa yang dirasakan dan dipikirkan. Berkomunikasi tidak hanya mengeluarkan kata-kata saja, melainkan kata-kata tersebut juga bisa mempengaruhi seseorang untuk melakukan sebuah tindakan, baik yang menuturkan kata-kata tersebut maupun mitra tuturnya, hal ini biasa disebut dengan tindak tutur.

Bentuk fungsi bahasa untuk berkomunikasi dicontohkan melalui tindak tutur. Selain menuturkan pernyataan memiliki maksud yang diungkapkan didalam makna pernyataan tersebut. *Actions performed via utterances are generally called speech acts* Yule (1996:47). "Tindakan-tindakan yang berasal dari tuturan disebut tindak tutur" Yule (1996:47). Kato (2004:36) berpendapat ada tiga jenis tindak tutur yaitu, tindak tutur lokusi 発話行為 *hatsuwa kou* (locutionary), tindak tutur ilokusi 発話内行為 *hatsuwana* *kou* (illocutionary), dan tindak tutur perlokusi 発話媒介行為 *hatsuwabaikai kou* (perlocutionary).

Tindak tutur ilokusi merupakan suatu tuturan berupa pernyataan, tawaran, ungkapan psikologi dan sebagainya. Austin (1962:99) *performance of an act in saying something*. "pelaksanaan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu". Tindak tutur ilokusi tidak hanya sebuah tuturan melainkan bisa mengakibatkan seseorang untuk melakukan sebuah tindakan dan sebagainya. Kemudian Kato (2004:45) berpendapat bahwa tindak tutur ilokusi terbagi lima jenis yaitu, asertif (断言型 *dangengata*), komisif (行為拘束型 *kou kousokugata*), direktif (行為指示型 *kou shijigata*), ekspresif (表明型 *hyoumeigata*), dan deklaratif (宣言型 *sengengata*).

Tindak tutur ilokusi bisa ditemukan didalam sebuah prosa yang bersifat fiktif yaitu manga. Manga merupakan prosa yang memiliki genre bersifat, yaitu karya yang imajinatif, kreatif dan estetis yang isinya menurut Nurgiyantoro (2013:2) tidak menyarankan pada kebenaran faktual atau sesuatu yang sebenarnya terjadi. Dalam penelitian ini manga yang digunakan adalah Detektif Conan Volume 72, yang pertamakali rilis pada tahun 1994 dalam majalah Shonen Weekly Shonen Sunday. Dalam manga Detektif Conan Volume 72 banyak ditemukan para tokohnya menggunakan tindak tutur ilokusi.

Beberapa penelitian sebelumnya mempunyai kesamaan dan perbedaan yang relevan dengan penelitian ini, yang pertama dalam anime Jujutsu Kaisen karya Gege Akutami ditemukan jenis tindak tutur direktif dan penanda lingual tindak tutur direktif yang dilakukan oleh Ula Hana Pratiwi pada tahun 2023. Menganalisis jenis tindak tutur direktif menggunakan teori dari Koizumi (1993:337) dan teori menurut

Namate (1996:102-124) untuk penanda lingual tindak tutur direktif. Setelah dianalisis ditemukan 37 data tindak tutur direktif dengan 5 klasifikasi dan 12 penanda lingual yang berbeda. Penelitian diatas mempunyai perbedaan dengan penelitian ini, data yang dianalisis hanya tindak tutur ilokusi jenis direktif saja, sedangkan penelitian ini menganalisis 5 jenis tindak tutur ilokusi, kemudian penyebutan jenis tindak tutur ilokusi dalam bahasa jepang berbeda.

Setelah itu penelitian yang dilakukan oleh oleh Siti Untianin, Kadek Eva K. A. Dan Ni Nengah Suartini pada tahun 2021 pada anime *Servant X Service* Episode 1-13 ditemukan 23 data tindak tutur ilokusi ekspresif, terdapat 3 bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif dari 23 data yang ada, yaitu 17 data tindak tutur langsung literal, 3 data tindak tutur tidak langsung literal dan 3 data tindak tutur langsung tidak literal. Kemudian ditemukan 17 data Kesopanan positif dan 6 data kesopanan negative. Teori tindak tutur ekspresif menurut Searle (1979:13) digunakan untuk menemukan 23 data dan teori prinsip kesopanan menurut Brown d Lavinson (1987:61). Penelitian diatas mempunyai perbedaan dengan penelitian ini yaitu data yang dianalisis pada penelitian tersebut hanya tindak tutur ilokusi ekspresif sedangkan dalam penelitian ini menganalisis lima jenis tindak tutur ilokusi.

Kemudian Eka Sanditya Rahmatulloh menganalisis makna tindak tutur ilokusi direktif langsung dan jenis bentuk penanda lingual tindak tutur ilokusi direktif langsung pada anime *Kuroshitsuji* Season 1 yang dilakukan pada tahun 2023. ditemukan 48 data dari 5 makna tindak tutur ilokusi direktif langsung, Dengan rincian 27 makna perintah, 6 makna permintaan, 4 makna larangan, 1 makna izin, dan 4 makna anjuran. Kemudian ditemukan bentuk tindak tutur ilokusi direktif langsung terbagi menjadi 21 jenis bentuk penanda lingual, dengan rincian 7 bentuk penanda lingual perintah, 3 bentuk penanda lingual permintaan, 3 bentuk larangan, 1 bentuk izin, dan 3 bentuk anjuran. Sehingga total data yang ditemukan adalah 59 data. Penelitian diatas mempunyai perbedaan dengan penelitian ini yaitu data yang dianalisis hanya tindak tutur ilokusi direktif sedangkan penelitian ini menganalisis 5 jenis tindak tutur ilokusi.

Berdasarkan penjabaran tersebut penelitian ini memiliki tujuan untuk: 1) Mendeskripsikan apa saja jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam manga *Detektif Conan Volume 72*. 2) Mendeskripsikan apa saja fungsi tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam manga *Detektif Conan Volume 72*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik untuk mendeskripsikan isi dan konteks jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam manga *Detektif Conan Volume 72*. Leech (1993: 8) menjelaskan pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi tutur (speech situations). Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan Teknik baca catat Zed (2004:3). Kemudian menggunakan teknik analisis data dengan langkah-langkah menjelaskan isi dan konteks tindak tutur ilokusi dalam manga *Detektif Conan Volume 72* untuk menentukan jenisnya sesuai pendapat Kato

(2004:45), dan menjelaskan isi dan konteks tindak tutur ilokusi dalam manga Detektif Conan Volume 72 untuk menentukan fungsinya berdasarkan pendapat Leech (1983:162). Kemudian data yang sudah dianalisis disajikan dengan metode dekriptif kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada manga *Detektif Conan* Volume 72 ditemukan 47 data tindak tutur ilokusi. 47 data tersebut terbagi menjadi 12 data tindak tutur ilokusi *asertif*, 6 data tindak tutur ilokusi *komisif*, 13 data tindak tutur ilokusi *direktif*, 9 data tindak tutur ilokusi *ekspresif*, dan 7 data tindak tutur ilokusi *deklaratif*. Lima jenis tindak tutur ilokusi tersebut mempunyai empat fungsi ilokusi yang bermacam-macam.

1) Tindak Tutur Ilokusi *Asertif* (断言型 *dangengata*)

Konteks 1.2: Saat Kogoro sedang melakukan pidato pembukaan festival, Tsujiei menggerutu disamping Ran dan Sonoko. Orang tersebut kesal karena pidato pembukaan yang dilakukan Kogoro membutuhkan waktu yang lama, padahal dia ingin menunjukkan sesuatu kepada Kogoro. Saat dia menggerutu ternyata didengar oleh Ran dan Sonoko, yang kemudian direspon oleh Ran dan Sonoko.

- Tsujiei : せっかく名探偵が来るっていうから...見てもらいたかったの
に...
sekkaku meitantei ga kurutte iukara...mitemoraikattanoni...
Padahal kebetulan ada detektif terkenal yang datang ke sini. Aku ingin menunjukkan itu padanya.
- Sonoko & Ran : え？
Ee?
Eh?
- Ran : あ、わたし毛利小五郎の娘ですけど...父に何か用ですか？
Aa, watashi Mouri Kogorou no musumedesukedo...chichi ni nanika youdesuka?
Aku anak Kogoro Mouri. Apa kakak ada perlu denganku?

Tuturan (data 1.2) tersebut dituturkan oleh Ran kepada Tsujiei. Tuturan tersebut terjadi saat pidato pembukaan oleh Kogoro Mouri sedang dilakukan. Ran setelah mendengar Tsujiei menggerutu kemudian merespon dengan *あ、わたし毛利小五郎の娘ですけど...* *Aa, watashi Mouri Kogorou no musumedesukedo...* karena Ran merasa ada sesuatu yang diperlukan.

Berdasarkan tuturan (data 1.2) tersebut, tuturan yang diucapkan Ran kepada Tsujiei termasuk kedalam tindak tutur ilokusi jenis *asertif*, karena mempunyai maksud untuk menuturkan sebuah fakta yang terjadi. Tuturan yang dimaksud oleh Ran merupakan untuk memberitahu sebuah kebenaran kepada

Tsujiei bahwa Ran adalah anak dari Detektif Kogoro Mouri. Pada tuturan あ、わたし毛利小五郎の娘ですけど “Aa, watashi Mouri Kogorou no musumedesukedo” tersebut mengandung tindak tutur ilokusi jenis *asertif*, karena Ran menuturkan sebuah kebenaran kepada Tsujiei yaitu Ran adalah anak dari Kogoro Mouri.

Pada tuturan (data 1.2) tersebut merupakan tindak tutur ilokusi *asertif* yang memiliki fungsi ilokusi *bekerja sama* (*Collaborative*). Leech (1983: 162) menjelaskan fungsi ilokusi *bekerja sama* adalah menunjukkan bahwa tujuan ilokusinya tidak melibatkan tujuan sosial, misalnya menyatakan, melaporkan, mengumumkan, dan mengajarkan. Tuturan yang dituturkan oleh Ran kepada Tsujiei mengumumkan sesuatu yaitu あ、わたし毛利小五郎の娘ですけど... “Aa, watashi Mouri Kogorou no musumedesukedo” tuturan ini memiliki fungsi ilokusi *bekerja sama*, karena Ran mengumumkan kepada Tsujiei bahwa Ran adalah anak dari Kogoro Mouri.

2) Tindak Tutur Ilokusi *Komisif* (行為拘束型 *koui kousokugata*)

Konteks 2.5 : Konteks : Tsujiei memperkenalkan Ran dan Sonoko kepada Anna. Tujuannya adalah agar Ran bisa menilai hasil riasan Anna sudah mirip mayat asli atau belum. Anna sangat yakin bahwa riasannya sangat mirip mayat asli.

- | | |
|---------|---|
| Tsujiei | <p>: だから、その探偵の娘さんと友達を連れて来たんだよ
! 一応、事 あるって言うから...
<i>dakara, sono tantei no musumesan to tomodachi wo tsurete kitandayo!</i>
<i>Ichiou, shitai wo mita kotoarutte iukara...</i>
ini Ran putri detektif terkenal itu, dan Sonoko, temannya. Kami sengaja membawa mereka kemari, mereka juga pernah melihat mayat sungguhan.</p> |
| Anna | <p>: んじゃ、見た感想をお父さんに伝えて... <u>後でちゃんと連れて来なさいよ!!</u>
<i>jaa, mita kansou wo otousan ni tsutaete... <u>ato de chanto tsurete kinasaiyo!!</u></i>
kalau begitu, nanti jangan lupa beritahu pada detektif itu, kesan kalian tentang mayat yang kalian lihat disini, ya. <u>Kalian harus membawanya kemari!</u></p> |

Tuturan (data 2.5) tersebut, dituturkan oleh Anna kepada Ran. Tuturan tersebut terjadi didepan pintu masu rumah hantu. Ran diperkenalkan oleh Tsujiei kepada Anna bahwa Ran merupakan anak dari Detektif Mouri yang sering melihat bentuk mayat asli. Anna menyuruh Ran agar suatu saat nanti membawa ayahnya ke rumah hantu tersebut dengan menuturkan後でちゃんと連れて来なさいよ!! “ato de chanto tsurete kinasaiyo!”.

Berdasarkan pada tuturan (data 2.5) tersebut, tuturan yang dituturkan oleh Anna kepada Ran berjenis tindak tutur ilokusi *komisif*. Tuturan 後でちゃんと連れて来なさいよ！！ “*ato de chanto tsurete kinasaiyo!!*” memiliki jenis tindak tutur ilokusi *komisif*, karena Anna menuturkan sebuah janji yang harus dilakukan oleh Ran di masa yang akan datang, yaitu membawa Detektif Mouri ke rumah hantu tersebut.

Pada tuturan (data 2.5) merupakan tindak tutur ilokusi jenis *komisif* yang memiliki fungsi *menyenangkan (Convivial)*. Leech (1983: 162) menjelaskan fungsi ini sopan santun lebih kearah positif dan memiliki tujuan untuk beramah-tamah, misalnya menawarkan, mengajak atau mengundang, menyapa, mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan selamat. Tuturan でちゃんと連れて来なさいよ！！ “*ato de chanto tsurete kinasaiyo!!*” tersebut termasuk kedalam fungsi ilokusi *menyenangkan*, karena Anna mengajak atau mengundang ayah Ran agar suatu saat mengunjungi rumah hantu tersebut, agar Anna bisa menunjukkan riasan mayatnya yang mirip asli.

3) Tindak Tutur Ilokusi *Direktif* (行為指示型 *koui shijigata*)

Konteks 3.3: Konteks : Ketika semua orang membangunkan Anna tapi tidak ada jawaban, Tsujiei langsung berinisiatif menggendong Anna untuk dibawa kerumah sakit. Conan melarang Tsujiei untuk melakukan hal tersebut dan menyuruh siapapun untuk tidak menyentuh Anna, karena diduga Anna telah keracunan sianid yang tercium bau almond dari mulutnya.

- | | |
|---------|--|
| Hachiya | : おい案内!? 返事しろ 案内!?
oii Anna!? Henjishiro Anna!?
Anna! Jawablah Anna! |
| Tsujiei | : どけ!! 僕が案内を病院に...
Doke!! Boku ga Anna o byouei ni...
Minggir! aku akan membawanya ke rumah sakit! |
| Conan | : <u>彼女に触るなア!!!</u> 彼女の口の中からアーモンド集がする
! 青 酸カリを飲んだかもしれないよ!!
<u>Kanojo ni sawarunaa!!!</u> Kanojo no kuchi no naka kara aamondo
shuu ga suru! Seisan kari o nandakamoshirenaiyo!!
<u>Jangan sentuh dia!</u> Ada bau almond dari mulutnya mungkin dia
meminum sianida! |

Tuturan (data 3.3) tersebut dituturkan Conan kepada Tsujiei. Tuturan tersebut terjadi saat Tsujiei akan menggendong membawa Anna kerumah sakit, agar segera bisa ditolong. Tapi Conan melarang untuk menyentuh Anna dengan menuturkan 彼女に触るなア!!! “*Kanojo ni sawarunaa!!!*” karena akan berbahaya bagi Tsujiei, Anna diduga telah meminum sianida yang juga bisa mempengaruhi orang yang menyentuhnya.

Berdasarkan pada tuturan (data 3.3) tersebut, tuturan yang dituturkan oleh Conan kepada Tsujiei berjenis tindak tutur ilokusi *direktif*. Tuturan tersebut memiliki maksud untuk menyuruh Tsujiei agar tidak menyentuh Anna. Tuturan 彼女に触るなァ！！！！“*Kanojo ni sawarunaa!!!*” tersebut mengandung tindak tutur jenis ilokusi *direktif* melarang, yaitu Conan melarang Tsujiei menyentuh Anna karena Anna diduga telah keracunan sianida. Apabila Tsujiei menyentuhnya bisa jadi Tsujiei akan ikut keracunan.

Pada tuturan (Data 3.3) merupakan tindak tutur ilokusi jenis *direktif* yang memiliki fungsi *bertentangan* (*Conflictive*). Leech (1983: 162) menjelaskan tujuan dari fungsi ini adalah untuk menimbulkan kemarahan. Tujuan ilokusi berlawanan dengan tujuan social, misalnya mengancam, menuduh, menyumpahi, memarahi. Tuturan 彼女に触るなァ！！！！“*Kanojo ni sawarunaa!!!*” tersebut termasuk kedalam fungsi ilokusi *bertentangan*, karena Conan memarahi Tsujiei agar tidak menyentuh Anna.

4) Tindak Tutur Ilokusi *Ekspresif* (表明型 *hyoumeigata*)

Konteks 4.9: Tsujiei menjelaskan kenapa dirinya meracuni Anna. Saat teman mereka Hashiguchi masih hidup sebenarnya Anna sudah mengetahui bahwa Hashiguchi akan bunuh diri. Anna bukannya menghentikan tindakan Hashiguchi tersebut, malah mendorong Hashiguchi untuk melakukan bunuh diri. Anna menaruh kamera tersembunyi untuk merekam bunuh diri Hashiguchi. Oleh sebab itu Tsujiei melakukan balas dendam kepada Anna atas kelakuannya kepada Hashiguchi.

- Hachiya : じゃあ、まさかその時にビデオテープを...
jaa, masaka sono toki ni bideo tepu wo...
 dia memanfaatkan kesempatan itu untuk mengambil kaset video?
- Tsujiei : ああ、隠して撮りしてた本棚の中のビデオカメラからテープを抜き取ったって言ってたよ...だから、安菜にも橋口と同じ目に遭わせてやったんだ！！歯に塗ったお歯黒がはげてるから直してやるって言って...口元で毒のカプセルを割り、そのカプセルも口の中に放り込んでやったんだよ！！
aa, kakushite dorishiteta hondana no naka no bideo kamera kara teepu wo nukitottatte ittetao... dakara, Anna ni mo Hashiguchi to onaji me ni awaseteyattanda!! Ha ni nutta ohaguro ga hagerukara naoshite yarutte itte... kuchi moto de doku no kapuseru wo wari, sono kapuseru mo kuchi no naka ni houri konde yattandayo!!
 iya. Dia bilang sendiri kalau waktu itu dia mengambil kaset video dari kamer yang disembunyikannya dirak buku. **Karena itu, aku membuatnya merasakan penderitaan yang sama dengan Hashiguchi.** Kubilang cat yang dipakainya untuk menghitamkan giginya sedikit terkelupas dan aku menawarkan diri membantunya memperbaiki riasan itu. Setelah itu, aku menuangkan isi kapsul berisi

racun itu kemulutnya dan memaksanya menelan kapsul kosong itu!

Tuturan (data 4.9) tersebut, dituturkan Tsujiei kepada Hachiya. Tuturan tersebut terjadi diruangan operasi didalam rumah hantu. Tsujiei menjelaskan kenapa dia membunuh Anna. Tsujiei menuturkan だから、安菜にも橋口と同じ目に遭わせてやったんだ！！ “*dakara, Anna ni mo Hashiguchi to onaji me ni awasete yattanda!!*” agar Anna merasakan hal yang sama dengan Hashiguchi.

Berdasarkan pada tuturan (data 4.9) tersebut, tuturan yang dituturkan oleh Tsujiei kepada Hachiya bermaksud mengungkapkan kebencian, yang memiliki makna rasa emosional yang sedang dirasakan Tsujiei. Tuturan だから、安菜にも橋口と同じ目に遭わせてやったんだ！！ “*dakara, Anna ni mo Hashiguchi to onaji me ni awasete yattanda!!*” tersebut mengandung jenis tindak tutur ilokusi *ekspresif* kebencian, karena Tsujiei menceritakan kepada Hachiya alasannya membunuh Anna yaitu kebencian terhadap hal yang dilakukan Anna kepada Hashiguchi. hal tersebut dilakukan Tsujiei agar Anna merasakan apa yang dirasakan oleh Hashiguchi.

Pada tuturan (Data 4.9) tersebut, termasuk kedalam tindak tutur ilokusi jenis *ekspresif* yang memiliki fungsi ilokusi *bertentangan* (*Conflictive*). Leech (1983: 162) menjelaskan tujuan dari fungsi ini adalah untuk menimbulkan kemarahan. Tujuan ilokusi berlawanan dengan tujuan social, misalnya mengancam, menuduh, menyumpahi, memarahi. Pada tuturan だから、安菜にも橋口と同じ目に遭わせてやったんだ！！ “*dakara, Anna ni mo Hashiguchi to onaji me ni awasete yattanda!!*” tersebut mengandung fungsi ilokusi *bertentangan*, yaitu menyumpahi Anna.

5) Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif (宣言型 *sengengata*)

Konteks 5.1: Sonoko diberitahu oleh Ran bahwa saat Ran pergi ke London tidak sengaja bertemu dengan Shinichi. Sonoko ingin tahu hal apa saja yang dilakukan Ran bersama Shinichi di London. Sonoko sampai berpikiran bahwa mereka melakukan suatu hal yang tidak pantas, tapi Ran menyangkal hal tersebut. Kemudian Conan yang berada disamping mereka tak sengaja ikut panik menyela pembicaraan Sonoko dan Ran. Lalu Sonoko memarahi Conan karena ikut campur urusan orang dewasa.

Sonoko	: まさか、あんたらよからね事とかして ないでしょうね？ <i>masaka, antara yokarane kototo ka shitenai deshoune?</i> jangan-jangan kalian langsung melakukan hal yang nggak pantas ya?
Ran	: な、何よそれ！？ <i>na, naniyo sore!?</i> a, apa maksudmu!?

- Conan : ロ、ロンドンっていえばさー...
ro, rondontte iebasaa..
 o, omong-omong soal london...
- Sonoko : うっさいわね！！ロ、挟まないでくれ る！？これはガキんちょに は関係のない大人の話なんだから！！
*ussaiwane!! Kuchi, hasamanaide kureru!? **Kore wa gakincho ni wa kankei no nai otona no hanashi nandakara!!***
 anak kecil diam saja! Jangan ikut campur pembicaraan orang dewasa!

Tuturan (data 5.1) tersebut dituturkan Sonoko kepada Conan. Tuturan tersebut terjadi diacara Festival Universitas Beika. Saat Sonoko sedang membahas tentang Shinichi tidak sengaja Conan menyela pembicaraan tersebut. Kemudian Sonoko memarahi Conan dengan menuturkan *これガキんちょに は関係のない大人の話なんだから！！* “*Kore wa gakincho ni wa kankei no nai otona no hanashi nandakara!!*”.

Berdasarkan pada tuturan (data 5.1) tersebut, tuturan yang dituturkan oleh Sonoko kepada Conan termasuk kedalam jenis tindak tutur ilokusi *deklaratif*. Sonoko menuturkan *これガキんちょに は関係のない大人の話なんだから！！* “*Kore wa gakincho ni wa kankei no nai otona no hanashi nandakara!!*” hal tersebut karena merasa Conan masih kecil untuk ikut campur urusan orang dewasa. Tuturan (data 5.1) tersebut merupakan tindak tutur ilokusi jenis *deklaratif* karena tuturan yang dituturkan memiliki maksud untuk menciptakan sebuah situasi baru yaitu menyuruh Conan untuk diam dan tidak ikut campur dalam pembicaraan orang dewasa.

Pada tuturan (data 5.1) tersebut, termasuk kedalam tindak tutur ilokusi jenis *deklaratif* yang memiliki fungsi ilokusi *kompetitif* (*Competitive*). Leech (1983: 162) menjelaskan fungsi ilokusi *kompetitif* memiliki tujuan ilokusi bersaing dengan tujuan sosial, misalnya memerintah, meminta, menuntut, mengemis. Dalam fungsi kompetitif ini tuturan mengandung sifat negatif, dan memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakharmonisan. Pada tuturan *これガキんちょに は関係のない大人の話なんだから！！* “*Kore wa gakincho ni wa kankei no nai otona no hanashi nandakara!!*” tersebut Sonoko memerintah Conan untuk diam saja tidak perlu mengikuti pembicaraan orang dewasa.

4. SIMPULAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan pada manga *Detektif Conan* Volume 72 ini, ditemukan 47 data tindak tutur ilokusi yang terdiri dari fungsi ilokusi yang bermacam-macam :

- 1) Pada manga “Detektif Conan” Volume 72 ditemukan lima jenis tindak tutur ilokusi yaitu : 12 data tindak tutur ilokusi *asertif*, 6 data tindak tutur ilokusi *komisif*, 13 data tindak tutur ilokusi *direktif*, 9 data tindak tutur ilokusi *ekspresif* dan 7 data tindak tutur ilokusi *deklaratif*.

- 2) Pada manga “Detektif Conan” Volume 72 ditemukan empat fungsi ilokusi yang diklasifikasikan sebagai berikut:
- 12 data tindak tutur ilokusi *asertif* memiliki fungsi ilokusi dengan rincian : 1 memiliki data fungsi ilokusi *menyenangkan* (*Convivial*), 9 data memiliki fungsi ilokusi *bekerja sama* (*Collaborative*), dan 2 data memiliki fungsi ilokusi *bertentangan* (*Conflictive*).
 - 6 data tindak tutur ilokusi *komisif* memiliki fungsi ilokusi dengan rincian : 1 data memiliki fungsi ilokusi *menyenangkan* (*Convivial*), dan 5 data memiliki fungsi ilokusi *bekerja sama* (*Collaborative*).
 - 13 data tindak tutur ilokusi *direktif* memiliki fungsi ilokusi dengan rincian : 5 data memiliki fungsi ilokusi *kompetitif* (*Competitive*), 3 data memiliki fungsi ilokusi *menyenangkan* (*Convivial*), 3 data memiliki fungsi ilokusi *bekerja sama* (*Collaborative*), dan 2 data memiliki fungsi ilokusi *bertentangan* (*Conflictive*).
 - 9 data tindak tutur ilokusi *ekspresif* memiliki fungsi ilokusi dengan rincian : 1 data memiliki fungsi ilokusi *menyenangkan* (*Convivial*), 3 data memiliki fungsi ilokusi *bekerja sama* (*Collaborative*), dan 5 data memiliki fungsi ilokusi *bertentangan* (*Conflictive*).
 - 7 data tindak tutur ilokusi *deklaratif* memiliki fungsi ilokusi dengan klasifikasi : 1 data memiliki fungsi ilokusi *kompetitif* (*Competitive*), 3 data memiliki fungsi ilokusi *bekerja sama* (*Collaborative*), dan 3 data memiliki fungsi ilokusi *bertentangan* (*Conflictive*).

REFERENSI

- Aoyama, G. (2011). *Meitantei Conan Vol. 72*. : Shogakukan.
- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things With Words*. Oxford: Oxford University Press.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum Cetakan Ketiga*. Rineka Cipta.
- Kato, S. (2004). シリーズ・日本語のしくみを探る : 日本語語用論のしくみ (*Shirizu Nihongo no Shikumi o Saguru*). Tokyo: Kabushikigaisha KenkyūshaKato, Shigehiro.
- Leech, G. (1983). *Principles of Pragmatics*. London: Longman Group Ltd.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Pratiwi, U. H. (2023). *"Tindak Tutur Direktif dalam Anime Jujutsu Kaisen Karya Gege Akutami"*. Skripsi. Surabaya: Program Studi Sastra Jepang, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Rahmatulloh, S. E. (2023). *"Tindak Tutur Ilokusi Direktif Langsung Dalam Anime Kuroshitsuji Season 1 Karya Yana Toboso"*. Surabaya : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya

- Untiani, S. Adyani, K.E.K. Suaartini, N.N. (2021). "*Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Anime Servant X Service Episode 1 sampai 13*". Bali: Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Ganesh.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik (edisi terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni dan Rombe Mustajab*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, Cet. ke-1.
- Zidan, M. M. S. Khasanah U. (2023). *Gaya Bahasa dan Fungsi Iklan pada Majalah LifeWeaar Uniqlo*. Surabaya: Proceeding of Undergraduate Conference on Literatur, Linguistic, and Cultural Studies. Masyarakat Sumedang. Bandung: Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung.

